

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM @unmuhjember_ofc TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA DI BIDANG PENDIDIKAN

(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Angkatan Tahun 2017 - 2019)

Riska Afdiyanti¹, M. Thamrin²

Penulis¹: Mahasiswa, Penulis²: Dosen Pembimbing

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Jember

Email : riskaafdiyanti16@gmail.com¹, mohammadthamrin61@gmail.com²

ABSTRACK

This research aims to know the effect of the intensity of instagram usage @unmuhjember_ofc on students' perceptions of knowledge in the 2017–2019 Muhammadiyah Jember class of students. The research approach used was descriptive quantification, a questionnaire data collection method, and sample determination using Aksidental sampling. The result of this research was that the perception of students in education influenced the intensity of the @unmuhjember_ofc instagram account and had a Cronbach's Alpha score of 0.870. Economic factors, the dynamics of educational activities, and the use of campus facilities affect students' perceptions of posts in the educational field that have a Cronbach's Alpha score of 0.763. The factors of the student's teaching system and educational background that affect students' perceptions of education also have a Cronbach's Alpha score of 0.812.

Keywords : Education, Instagram, Intensity, Perception

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan instagram @unmuhjember_ofc terhadap persepsi mahasiswa di bidang pendidikan, pada mahasiswa Univeritas Muhammadiyah Jember angkatan tahun 2017-2019 Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner dan penentuan sampel menggunakan *aksidental sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi mahasiswa di bidang pendidikan mempengaruhi intensitas penggunaan akun instagram @unmuhjember_ofc dan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,870. Faktor ekonomi, dinamika kegiatan pendidikan, dan pemanfaatan sarana kampus mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap postingan di bidang pendidikan yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,763. Faktor sistem belajar mengajar di kampus dan latar belakang pendidikan mahasiswa mempengaruhi mahasiswa terhadap persepsi di bidang pendidikan juga memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,812.

Kata kunci : Instagram, Intensitas, Pendidikan, Persepsi.

PENDAHULUAN

Pada zaman dahulu, penyampaian pesan masih bergantung pada alam, seperti penggunaan daun lontar sebagai media untuk menulis pesan, penggunaan merpati pos, dan penggunaan kentongan. Media-media tersebut tentunya tidak efektif apabila kita, ingin menyampaikan pesan kepada khalayak.

Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi komunikasi tradisional mulai di gantikan dengan teknologi komunikasi modern. Salah satu bentuk teknologi komunikasi modern adalah media baru (*new media*). Media baru adalah media yang saat ini sedang berkembang dan akan

terus mengikuti perkembangan zaman. Media baru berkembang dengan baik dalam bidang teknologi, komunikasi, dan informasi (Ardianto, 2007:26).

Perkembangan bidang komunikasi dapat kita lihat dari semakin banyaknya bermunculan jenis-jenis media sosial. Diawali dengan Facebook kemudian twitter, instagram dan masih banyak media sosial lainnya. Menurut *We Are Social*, sebuah perusahaan asal Inggris yang bekerja sama dengan Hootsuite per Januari 2021, pengguna aktif media sosial di Indonesia yaitu sebanyak 170 juta jiwa dengan pengguna internet sebanyak 202,6 juta jiwa.

Salah satu media sosial yang sering digunakan dalam penjelajahan internet yaitu Instagram. Instagram berada di posisi ke tiga, setelah Youtube dan Whatsapp, sehingga pada penelitian ini responden yang dituju adalah followers akun instagram @unmuhjember_ofc. Bagi follower instagram Universitas Muhammadiyah Jember, seminar atau workshop menjadi kegiatan yang patut untuk di ikuti karena, selain mendapatkan ilmu baru, seminar atau workshop juga menjadi media komunikasi dalam rangka bertukar pengetahuan atau pengalaman.

Mahasiswa dalam menjalani kehidupannya sebagai pelajar, tentu memiliki dinamika yang berbeda-beda dalam kehidupan sehari-harinya, dimulai dengan kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan dalam mengikuti kegiatan atau organisasi, dan turut serta dalam kegiatan intra maupun ekstra kampus. Perbedaan yang ada pada masing-masing mahasiswa tersebut terjadi karena, latar belakang dari setiap mahasiswa atau individu itu sendiri. Salah satu hal yang berdampak akibat dari dinamika mahasiswa yaitu persepsi dari mahasiswa, yang mana persepsi itu sendiri terjadi karena faktor lingkungan sosial, ekonomi, dinamika kegiatan pendidikan, dan juga pemanfaatan sarana kampus yang ada. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan akun instagram @unmuhjember_ofc terhadap persepsi mahasiswa di bidang pendidikan, faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap postingan di bidang pendidikan, dan faktor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap persepsi di bidang pendidikan.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Teori Uses and Effect

Teori *uses and effect* merupakan pengembangan dari teori *uses and gratification*. Di dalam teori *uses and gratification*, khalayak dianggap aktif dalam menggunakan media. Teori *uses and effect* merupakan sintesis antara pendekatan teori *uses and gratification* dan teori tradisional mengenai efek media. Konsep “*use*”(penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting dan pokok dalam pemikiran ini. Teori *uses and effect* yaitu bagaimana penggunaan media dapat memberikan efek terhadap suatu individu. Pendekatan *uses and gratification* adalah teori penggunaan (*uses*) media dalam rangka mendapatkan kepuasan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang (Ardianto & Erdinaya, 2004, pp. 70-71).

b. Intensitas

Intensitas menurut Yanica (2004) merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan erat dengan perasaan. Perasaan senang tersebut akan dilakukan secara berulang-ulang (Andarwati, 2016, p.7). Intensitas menurut Kartono dan Gulo berasal dari kata “*intensity*” yang berarti besar atau kekuatan tingkah laku; jumlah energi fisik yang digunakan untuk merangsang salah satu indera; ukuran fisik dari energi atau data indera (Evi Nuryani, 2014: 181).

1. Faktor Pendukung Intensitas

a. Durasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) durasi adalah lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu. Durasi sebagaimana yang kita ketahui bersama, memang identik dengan waktu. Saat mengakses media, waktu memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi sikap individu.

b. Frekuensi

Frekuensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kekerapan. Frekuensi kegiatan adalah keseringan seseorang dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam waktu tertentu. Seberapa sering seseorang mengakses media sosial.

c. Persepsi

Persepsi merupakan memasukkan dan menganalisa informasi yang berasal dari luar (Matt Jarvis, 2012, p. 108). Persepsi dapat didefinisikan menjadi proses yang digunakan untuk menginterpretasikan (menafsirkan) data-data sensoris. Kemudian data sensoris tersebut sampai kepada kita melalui lima indera (Severin et al., 2010a, p. 83).

1. Unsur-unsur dalam persepsi

Bimo (Walgito, 1990, p. 50) mengemukakan tiga aspek utama dalam persepsi yaitu :

a. Kognisi

Kognisi menyangkut tentang komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan, cara berpikir atau mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dan hasil dari berfikir individu.

Pengetahuan adalah informasi yang didapatkan dan telah digabungkan dengan pemahaman dan potensi. Pandangan adalah hasil dari perbuatan melihat atau memperhatikan. Cara berpikir merupakan sebuah proses yang tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan pengetahuan. Hasil pikiran adalah hasil dari kemampuan yang luas dari pikiran manusia untuk mencatat, memonitoring, dan mempresentasikan dirinya sendiri.

b. Afeksi

Afeksi menyangkut mengenai komponen perasaan dan emosi individu terhadap suatu hal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penilaian baik atau buruk yang berdasarkan faktor emosional. Perasaan memiliki arti yang berbeda dengan emosi dalam pengertian emosi bersifat secara universal. Perasaan adalah respon yang diterima oleh individu yang dipelajari tentang keadaan emosi di lingkungan tertentu. Keadaan emosi adalah suatu keadaan yang tercipta akibat rangsangan dari organisme yang mencakup perubahan-perubahan yang disadari.

c. Konasi

Konasi menyangkut tentang motivasi, sikap perilaku, atau aktivitas dari individu yang sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek. Motivasi adalah sebuah proses yang dapat menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan dari individu dalam rangka mencapai tujuannya. Sikap adalah pernyataan evaluatif dari suatu objek, yang mencerminkan perasaan individu. Perilaku adalah aktivitas dari individu yang memiliki arti yang luas seperti, berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja dan sebagainya.

d. Instagram

Instagram adalah media yang digunakan untuk membagi foto atau video secara online dan membagi ke teman mereka (Budiardo, 2015, p. 48). Instagram merupakan aplikasi buatan Kevin Systrom dan Mike Krieger yang dirilis pada Oktober 2010. Instagram adalah aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto kepada sesama teman pengguna instagram. Didalam instagram, teman (user lainnya) dapat memberikan like atau komentar dari sebuah postingan.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai awal sampai dengan perencanaan penelitian. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2012) adalah metode penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui

data yang telah terkumpul, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian secara real tidak ada, karena penelitian ini dilakukan pada media sosial. Lokasi observasi penelitian yaitu pada akun instagram @unmuhjember_ofc kemudian penyebaran kuesioner dilakukan via google form kepada para follower akun instagram @unmuhjember_ofc, yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember angkatan tahun 2017-2019.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013) data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber, sementara data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data primer didapatkan oleh peneliti melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada para follower akun instagram @unmuhjember_ofc, sementara data sekunder didapatkan dari studi pustaka atau dokumentasi.

4. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampling pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu *aksidental sampling*. *Aksidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui sesuai dengan kriteria sumber data (Sugiyono, 2001: 60). Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, maka peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = *margin of error*/Moe (batas toleransi kesalahan)

Dalam penelitian ini, MoE atau batas toleransi kesalahan yang digunakan oleh penulis sebesar 10%. Populasi follower akun instagram @unmuhjember_ofc adalah 10.623 orang pada bulan Juni 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

$$\begin{aligned} n &= \frac{10.623}{1 + 10.623 (0,1)^2} \\ &= \frac{10.623}{1 + 10.623 (0,01)} \\ &= \frac{10.623}{107,23} \\ &= 99 \text{ responden} \end{aligned}$$

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu teknik atau metode pengumpulan data yang didalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan dari peneliti kepada responden. Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner adalah teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian untuk dijawab.

6. Metode Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti melakukan pengujian terhadap kuesioner yaitu uji validitas dan realibilitas. Pengujian ini dilakukan karena, jika instrumen yang digunakan tidak valid dan reliabel, maka hasil penelitian tidak akan valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner, dengan cara mengkorelasikan tiap-tiap item skor dengan jumlah total skor. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada

kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur. Teknik analisis yang digunakan adalah koefisien korelasi product moment pearson. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} .

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid (Ghozali, 2006).

Jika melihat dari nilai signifikansi(Sig)

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengukuran reliabilitas menilai sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Penghitungan dilakukan dengan cronbach's alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel, instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal/reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6 (Ghozali, 2016, p. 52).

b. Teknik Analisis Data

1. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan t_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5 %

dengan derajat kebebasan $df = n-1$ (Ghozali, 2016, p. 97).

a. Hipotesis Positif

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. $e < \alpha = 0,05$, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Hipotesis Negatif

1) H_0 diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $p \text{ value} > \alpha = 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Variabel Persepsi Mahasiswa di Bidang Pendidikan Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Akun Instagram @unmuhjember_ofc

a. Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	Taraf 0,05	Ket
Persepsi Mahasiswa di Bidang Pendidikan Mempengaruhi i Intensitas Penggunaan Akun Instagram @unmuhjember_ofc	H1.1	0,444	0,1975	Valid
	H1.2	0,801		Valid
	H1.3	0,722		Valid
	H1.4	0,77		Valid
	H1.5	0,758		Valid
	H1.6	0,485		Valid
	H1.7	0,195		Tidak Valid
	H1.8	0,448		Valid
	H1.9	0,728		Valid
	H1.10	0,768		Valid
	H1.11	0,699		Valid
	H1.12	0,543		Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas setiap item pernyataan sebgaiian besar memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% yaitu 0,1975. Maka dapat dinyatakan bahwa item-item pernyataan tersebut valid, sehingga dapat digunakan

sebagai data penelitian. Akan tetapi, terdapat satu item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria yaitu item pernyataan H1.7.

b. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	11

Sumber : Dara Primer yang diolah, 2022

Hasil dari output SPSS di atas dapat dijelaskan bahwa variabel persepsi mahasiswa di bidang pendidikan mempengaruhi intensitas penggunaan akun instagram @unmuhjember_ofc memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,870 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel atau jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu.

c. Persepsi Mahasiswa di Bidang Pendidikan mempengaruhi Intensitas Penggunaan Akun Instagram @unmuhjember_ofc

i) Intensitas Penggunaan Akun Instagram @unmuhjember_ofc

Intensitas penggunaan akun instagram @unmuhjember_ofc dapat di ukur dengan durasi dan frekuensi akses media sosial oleh follower. Durasi sendiri dapat dilihat dengan cara berapa lama mengakses akun instagram tersebut. Lama atau tidaknya seseorang dapat diketahui dengan indikasi berupa durasi terhadap follow akun dan akses akun. Sementara frekuensi dapat diketahui dengan berapa kali follower mengakses akun instagram.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, follower akun instagram atau dalam hal ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember telah lama mengikuti akun instagram kampus, yakni @unmuhjember_ofc. Selain itu, follower juga mengakses akun instagram selama kurang lebih satu menit dan minimal 1 kali dalam sehari.

ii) Persepsi Mahasiswa di Bidang Pendidikan

Di dalam persepsi sendiri, terdapat tiga aspek utama yang mempengaruhi suatu individu, yaitu aspek kognisi, aspek afeksi, dan aspek konasi. Pada aspek kognisi menyangkut tentang pengetahuan, pandangan, cara berpikir, dan hasil pikiran. Sementara pada aspek afeksi menyangkut tentang perasaan dan keadaan emosi. Kemudian pada aspek konasi ini menyangkut tentang seputar motivasi, sikap, dan perilaku.

Pada aspek kognisi, responden mengetahui informasi tentang seminar, webinar, dan lain sebagainya berdasarkan postingan akun instagram @unmuhjember_ofc. Selain itu responden juga melihat akun instagram tersebut cukup sering memposting mengenai seminar atau webinar melalui fitur *insta story*. Akun instagram @unmuhjember_ofc juga memberikan akses yang mudah bagi mahasiswanya untuk menambah pengetahuan dan wawasannya melalui seminar atau webinar yang diadakan oleh pihak kampus ataupun luar kampus.

Pada aspek afeksi responden suka mengakses akun instagram kampus, karena akun instagram @unmuhjember_ofc memiliki sifat informatif, khususnya informasi-informasi yang berkaitan dengan Universitas Muhammadiyah Jember sendiri. Responden juga setuju, bahwa akun instagram @unmuhjember_ofc menarik minat untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Jember.

Pada aspek konasi mahasiswa cenderung untuk memilih tidak membagikan ulang postingan akun instagram @unmuhjember_ofc, walaupun tindakan tersebut dapat memberikan informasi atau bermanfaat bagi orang lain. Selain itu, sebagian besar responden juga tidak tertarik untuk mengikuti seminar atau webinar yang di posting akun instagram @unmuhjember_ofc, sehingga responden tidak pernah mengikuti atau menghadiri seminar atau webinar yang diposting oleh akun instagram tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa, intensitas penggunaan akun instagram @unmuhjember_ofc memiliki pengaruh terhadap persepsi mahasiswa di bidang pendidikan. Ini dapat terjadi karena, jika suatu individu mengakses secara terus menerus dengan durasi yang cukup lama, akan dapat mempengaruhi persepsi dari individu itu sendiri. Jika follower mengakses akun instagram kampus secara terus menerus, maka follower tersebut akan memiliki persepsi yang berbeda terhadap postingan akun instagram @unmuhjember_ofc di bidang pendidikan dengan follower yang jarang mengakses akun instagram tersebut.

Dengan mempertimbangkan lama mengakses serta berapa kali mengakses postingan, maka dapat diketahui intensitas akses media sosial dari follower tersebut. Kemudian dengan melihat dari aspek kognisi, aspek afeksi, dan aspek konasi para follower akun instagram @unmuhjember_ofc, juga dapat diketahui persepsi dari masing – masing follower terhadap postingan akun instagram @unmuhjember_ofc di bidang pendidikan, khususnya dalam kegiatan seminar atau webinar.

2. Variabel Faktor Ekonomi, Dinamika Kegiatan Pendidikan, dan Pemanfaatan Sarana Kampus Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Postingan di Bidang Pendidikan

a. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	Taraf 0,05	Ket
Faktor Ekonomi, Dinamika Kegiatan Pendidikan, dan Pemanfaatan Sarana Kampus Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Postingan di Bidang	H2.1	0,345	0,1975	Valid
	H2.2	0,433		Valid
	H2.3	0,306		Valid
	H2.4	0,485		Valid
	H2.5	0,527		Valid
	H2.6	0,626		Valid
	H2.7	0,411		Valid
	H2.8	0,516		Valid
	H2.9	0,544		Valid
	H2.10	0,509		Valid
	H2.11	0,592		Valid
	H2.12	0,489		Valid
	H2.13	0,487		Valid

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	Taraf 0,05	Ket
Pendidikan	H2.14	0,594		Valid
	H2.15	0,568		Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas setiap item pernyataan sebgaiian besar memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% yaitu 0,1975. Maka dapat dinyatakan bahwa item-item pernyataan tersebut valid, sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,763	15

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Hasil dari uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa variabel faktor ekonomi, dinamika kegiatan pendidikan, dan pemanfaatan sarana kampus mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap postingan di bidang pendidikan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,763 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 15 butir, dan nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa, instrumen penelitian tersebut reliabel.

c. Uji T

Variabel	t_{tabel}	t	Sig.
X1	1,988	2,733	0,007

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan jumlah responden (n)= 99, maka t_{tabel} adalah :

$$t_{tabel} = t (\alpha/2; n - k - 1)$$

Keterangan : α = tingkat kepercayaan (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t (\alpha/2; n - k - 1) \\ &= t \left(\frac{0,05}{2}; 99 - 2 - 1 \right) \\ &= t (0,025; 96) \\ &= 1,988 \end{aligned}$$

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,733 > 1,988$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 memiliki pengaruh terhadap Y.

d. Faktor Ekonomi, Dinamika Kegiatan Pendidikan, dan Pemanfaatan Sarana Kampus Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Postingan di Bidang Pendidikan

i) Faktor Ekonomi

Responden jarang mengikuti seminar atau webinar berbayar. Akan tetapi dalam beberapa kondisi, responden yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, sedikit mempertimbangkan untuk berpartisipasi pada seminar atau webinar berbayar, dikarenakan tema atau pembahasan yang di angkat adalah kesukaan dari responden. Selain itu, responden juga merasa bahwa seminar atau webinar berbayar merupakan seminar yang terbaik dan berkualitas. Akan tetapi responden yang notabene adalah mahasiswa memilih untuk mengikuti seminar atau webinar yang diadakan secara gratis daripada berbayar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada responden yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh dari jumlah responden memilih tidak menganggarkan biaya secara khusus, untuk mengikuti seminar atau webinar berbayar. Jika suatu individu memiliki ekonomi yang cukup, maka tidak menjadi masalah untuk mengikuti seminar atau webinar yang berbayar. Akan tetapi itu semua

tergantung kepada putusan setiap individu itu sendiri.

ii) Faktor Dinamika Kegiatan Pendidikan

Dinamika kegiatan pendidikan adalah segala macam hal yang berkaitan dengan kegiatan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa saat menempuh pendidikan tinggi.

Responden secara rutin mengikuti perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga cukup aktif di dalam kegiatan perkuliahan. Mahasiswa setuju bahwa dengan mengikuti perkuliahan secara rutin akan berpengaruh terhadap persepsi individu. Mengikuti seminar atau webinar dalam rangka memperbanyak pengetahuan dan wawasan merupakan suatu keharusan bagi mahasiswa itu sendiri. Juga terdapat hal lainnya yang membantu menunjang kegiatan dalam perkuliahan.

Penelitian yang telah dilakukan kepada responden, didapatkan hasil bahwa, dengan mengikuti perkuliahan secara rutin, serta turut aktif dalam kegiatan perkuliahan akan berpengaruh terhadap persepsi individu. Kemudian dengan mengikuti seminar atau webinar akan memberikan banyak wawasan dan pengetahuan pada mahasiswa, sehingga kegiatan tersebut sangatlah dianjurkan. Selain itu, dalam rangka membantu menunjang kegiatan dalam perkuliahan, juga terdapat hal lainnya, yaitu bagaimana individu berusaha untuk membangun semangat belajarnya.

iii) Faktor Pemanfaatan Sarana Kampus

Sarana kampus merupakan salah satu alat yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menunjang dalam pembelajarannya. Terdapat banyak sarana kampus di Universitas Muhammadiyah Jember, diantaranya, perpustakaan, laboratorium, dan lain – lainnya. Walaupun di sediakan oleh kampus, tetapi sarana kampus juga wajib dijaga oleh semua pihak, tidak terkecuali mahasiswa itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, menggunakan sarana perpustakaan untuk mengerjakan tugas,

mencari referensi, dan lain – lainnya. Fasilitas dan sarana yang ada di Universitas Muhammadiyah Jember sudah sesuai dengan kriteria mahasiswa. Fasilitas dan sarana yang ada, tentunya tidak berbeda jauh dengan kampus lain, khususnya yang berada di satu wilayah. Dengan menggunakan sarana kampus, dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang menggunakannya. Fasilitas dan sarana yang memadai tentunya juga mendukung terciptanya suasana kampus yang baik.

Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Postingan di Bidang Pendidikan adalah faktor ekonomi, dinamika kegiatan pendidikan, dan pemanfaatan sarana kampus. Ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa, karena dengan ekonomi yang mencukupi, maka mahasiswa dapat mengikuti seminar atau webinar (berbayar atau gratis) yang mana dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang baru bagi mahasiswa itu sendiri. Sementara itu, pembelajaran yang di berikan oleh dosen di kampus juga memberikan pemahaman yang baru bagi mahasiswa. Maka dari itu, mahasiswa perlu mengikuti perkuliahan secara rutin, dan yang terakhir pemanfaatan sarana kampus juga memberikan informasi baru bagi mahasiswa, karena informasi yang berkembang di kampus sangatlah cepat dan selalu update.

3. Variabel Faktor Sistem Belajar Mengajar di Kampus dan Latar Belakang Pendidikan Mempengaruhi Mahasiswa terhadap Persepsi di Bidang Pendidikan

a. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	Taraf 0,05	Ket
Faktor Sistem Belajar Mengajar di Kampus dan Latar Belakang Pendidikan Mempeng	H3.1	0,575	0,1975	Valid
	H3.2	0,527		Valid
	H3.3	0,752		Valid
	H3.4	0,735		Valid
	H3.5	0,674		Valid
	H3.6	0,146		Tidak Valid
	H3.7	0,564		Valid
	H3.8	0,687		Valid
	H3.9	0,645		Valid

aruhi Mahasiswa terhadap Persepsi di Bidang Pendidikan	H3.10	0,155		Tidak Valid
--	-------	-------	--	-------------

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas setiap item pernyataan sebgaimana besar memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% yaitu 0,1975. Maka dapat dinyatakan bahwa item-item pernyataan tersebut valid, sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian. Akan tetapi, terdapat beberapa item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria yaitu item pernyataan H3.6 dan H3.10.

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,812	8

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel variabel faktor sistem belajar mengajar dan latar belakang pendidikan mempengaruhi mahasiswa terhadap persepsi di bidang pendidikan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,812 dengan 8 butir pernyataan. Maka nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,60 sehingga hasil dari instrumen penelitian tersebut adalah reliabel.

c. Uji T

Variabel	t_{tabel}	t	Sig.
X2	1,988	6,909	0,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,909 > 1,988$, sehingga dapat

diambil kesimpulan bahwa X2 memiliki pengaruh terhadap Y.

d. Faktor Sistem Belajar Mengajar di Kampus dan Latar Belakang Pendidikan Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Sistem Pendidikan di Kampus

i) Faktor Sistem Belajar Mengajar di Kampus

Sistem belajar mengajar di kampus sangatlah penting, karena mahasiswa dapat memahami atau tidaknya materi yang di sampaikan oleh dosen, tergantung dari sistem belajar mengajar yang diterapkan. Sistem belajar mengajar perlu dilakukan evaluasi setiap saat, karena terjadi perubahan setiap waktu.

Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa, responden sangat setuju bahwa sistem belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Jember cukup baik. Tentunya sistem belajar mengajar tersebut, memiliki perbedaan dengan kampus-kampus lainnya. Responden setuju dengan sistem belajar mengajar yang diterapkan saat ini oleh Universitas Muhammadiyah Jember karena, telah sesuai dengan keinginan mereka. Selain itu, sistem belajar mengajar yang di terapkan juga mudah di pahami oleh mahasiswa, sehingga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa itu sendiri. Kemudian sistem belajar mengajar yang baik adalah, sistem belajar mengajar yang saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Sistem belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Jember sudah cukup baik, akan tetapi perlu beberapa hal yang di benahi. Manfaat yang di dapatkan adalah ilmu yang sesuai dengan bidang masing – masing.

ii) Faktor Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan mahasiswa tentunya memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi mahasiswa terhadap persepsi di bidang pendidikan, karena tiap individu pastinya memiliki latar belakang yang berbeda – beda pula.

Hasil dari responden dapat diketahui bahwa informasi tentang Universitas Muhammadiyah Jember tidak melalui sosialisasi di sekolah sebelumnya. Salah satu alasan seseorang dalam memutuskan pendidikannya adalah berdasarkan lingkungan keluarga. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekitar (tetangga atau masyarakat) juga menjadi faktor penentu pendidikan.

Faktor yang Mempengaruhi mahasiswa terhadap persepsi di bidang pendidikan adalah faktor sistem belajar mengajar di kampus dan latar belakang pendidikan mahasiswa itu sendiri. Sistem belajar mengajar di kampus mampu mempengaruhi persepsi mahasiswa khususnya di bidang pendidikan karena, kampus itu sendiri merupakan tempat yang utama bagi mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan wawasan. Latar belakang pendidikan mahasiswa juga menentukan persepsi di bidang pendidikan khususnya, karena apa yang telah kita dapatkan sebelumnya, maka itu yang akan kita gunakan pada selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisa data kuesioner yang dimuat dalam pembahasan maka, diperoleh kesimpulan atas pengaruh intensitas penggunaan instagram @unmuhjember_ofc terhadap persepsi mahasiswa di bidang pendidikan. Kesimpulan tersebut diantaranya adalah :

1. Berdasarkan temuan peneliti, persepsi mahasiswa di bidang pendidikan mempengaruhi intensitas penggunaan akun instagram @unmuhjember_ofc
2. Persepsi mahasiswa terhadap postingan di bidang pendidikan dipengaruhi oleh faktor ekonomi, dinamika kegiatan pendidikan dan pemanfaatan sarana kampus
3. Faktor sistem belajar mengajar di kampus dan latar belakang pendidikan mempengaruhi Persepsi mahasiswa terhadap Sistem pendidikan di Kampus

4. Hasil analisis Uji T di dapatkan nilai Sig. Untuk pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,733 > 1,988$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Kemudian diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,909 > 1,988$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Ditujukan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih memperhatikan kuesioner yang digunakan, sehingga kuesioner yang akan digunakan selanjutnya akan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.
2. Ditujukan bagi pengelola akun instagram @unmuhjember_ofc untuk lebih meningkatkan postingan mengenai pendidikan khususnya, karena akun instagram tersebut merupakan akun instagram milik perguruan tinggi.
3. Ditujukan bagi teman – teman mahasiswa agar lebih memperhatikan postingan dari akun instagram @unmuhjember_ofc baik pada postingan feed instagram maupun pada postingan insta story.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar. 2017. *20 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli*. Diakses pada 27 Mei 2021, dari <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>
<https://kbbi.web.id/persepsi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. *Durasi*. Diakses pada 27 Mei 2021, dari <https://kbbi.web.id/durasi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. *Persepsi*. Diakses pada 3 Juli 2022. dari
- Mustofa, M. A. (2020). PENGARUH INTENSITAS AKSES MEDIA SOSIAL TERHADAP PERSEPSI SANTRI DIGITAL PADA FOLLOWER AKUN INSTAGRAM@ SYUBBANULWATHON.
- Nugroho, Andi. 2019. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Minat Berkunjung Ke Tempat wisata Di Kabupaten Magelang Tahun 2019*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Pascalya, Vanessa C. Simanjuntak. 2018. *Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Komunikasi Pada Mahasiswa kepribadian Introvert*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Ramadoan, S. (2020). PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENANGANAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN RABANGODU UTARA KECAMATAN RABA. *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 16(1).
- Sari, S. R. (2020). Pola Penggunaan Media Baru di Kalangan Generasi Milenial (Studi Deskriptif Kuantitatif Mengenai Pola Penggunaan Media Baru di Kalangan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara).
- Sianturi, Y. M. (2021). *Pengaruh Literasi Media Terhadap Persepsi Peredaran Disinformasi Covid-19 Di Kota Batam* (Doctoral dissertation, Prodi Ilmu Komunikasi).
Side Default. *Persepsi dalam Psikologi - Teori – Bentuk - Proses*. Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://dosenpsikologi.com/persepsi-dalam-psikologi>
- We are social. 2021. *Digital 2021*. Diakses pada 25 Mei 2021, dari <https://wearesocial.com/digital-2021>
- Wikipedia. 2021. *Instagram*. Diakses pada 2 Juli 2021, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/instagram>.